

TIDAK DIFINJAMKAN KELUAR

**ASPEK SOSIOLOGIS DALAM NOVEL  
"KUGAPAI CINTAMU"  
KARYA ASHADI SIREGAR**

**SKRIPSI**

Dijadikan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Asal	: Hadiah	Klasifikasi	S.
Terima Tgl:	04 NOV 1999	306.4	SUL.
No. Induk	: P71'99. 8.850	7.	1228

Oleh :

**HARIS SULAIMAN**

NIM. 9402108182

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
Agustus, 1999**

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

**ASPEK SOSIOLOGIS DALAM NOVEL  
"KUGAPAI CINTAMU"  
KARYA ASHADI SIREGAR**

**SKRIPSI**

Dijadikan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Asal : Hadiah  
Terima Tgl: 04 NOV 1999  
No. Induk : PT'99. 8.880

S.  
Klas  
306.4  
SUL.  
2.  
12XP

Oleh :

**HARIS SULAIMAN**

NIM. 9402108182

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
Agustus, 1999**



MOTTO

﴿...إِيفْسَاحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْشُرُوا فَاَنْشُرُوا وَيَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَّ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ  
خَبِيْرٌ﴾

Artinya :

"....., niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Q.S. Al-mujadilah : 11)

## PERSEMBAHAN

Ayah dan ibunda tercinta yang senantiasa berdoa dan memberi restu demi kesuksesanku.

Ayah dan ibu mertua yang selalu memberikan dorongan atas kesuksesanku.

Isteriku dan calon anakku yang selalu kucintai setiap nafasku.

Kedua saudaraku Najib dan Elly yang kusayangi.

Almamater yang kubanggakan.

ASPEK SOSIOLOGIS DALAM NOVEL 'KUGAPAI CINTAMU'  
KARYA ASHADI SIREGAR

SKRIPSI

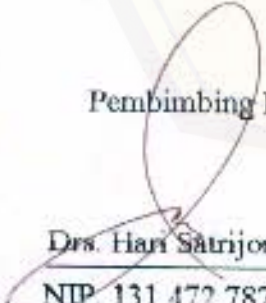
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Guna Memenuhi Salah Satu  
Syarat untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa  
Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nama : Haris Sulaiman  
Nim : 9402108182  
Angkatan : 1994  
Daerah Asal : Sumenep  
Tempat, Tgl Lahir : Sumenep, 25 Februari 1976  
Jurusan/ Program : Pendidikan Bahasa dan Seni /  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

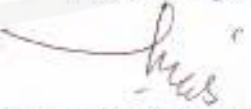
Disetujui oleh:

Pembimbing I

  
Drs. Hari Satrijono

NIP. 131 472 787

Pembimbing II

  
Dra. Suhartiningsih, M. Pd

NIP. 131 759 526



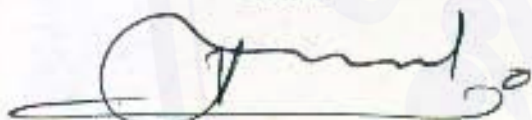
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 23 September 1999  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas jember

Tim Penguji,

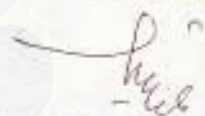
Ketua



Drs. Hery Sulantoyo

NIP. 130 261 661

Sekretaris



Dra. Suhartingingsih, M. Pd

NIP. 131 759 526

Anggota :

1. Drs. Muji, M. Pd

NIP. 131 658 397

2. Drs. Hari Satrijono


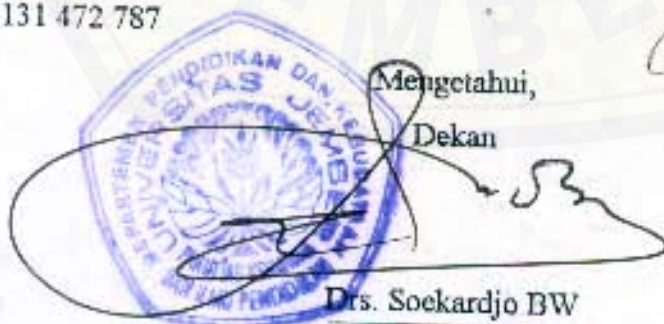
NIP, 131 472 787



( )  
( )

Mengetahui,

Dekan



Drs. Soekardjo BW

NIP. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan iman serta keteguhan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Aspek Sosiologis dalam Novel "Kugapai Cintamu" Karya Ashadi Siregar". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi ini akan mengalami banyak hambatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II;
6. Anak-anak kalimantan IVB/38 yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini sebagai teman diskusi, dan
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, atas partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Jember, September 1999

Penulis



3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.3.2 Teknik Penentuan Korpus.....	14
3.3.3 Teknik Analisis Data.....	15
3.4 Instrumen Penelitian.....	15
3.5 Prosedur Penelitian.....	15
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Struktur Sosial dalam Novel Kugapai Cintamu.....	17
4.1.1 Norma Sosial.....	17
4.1.2 Lembaga Sosial.....	19
4.1.3 Kelompok Sosial.....	20
4.1.4 Lapisan Sosial.....	21
4.2 Proses Sosial.....	23
4.3 Perubahan Sosial.....	25
4.4 Problem Sosial.....	26
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran-Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Instrumen Pemandu Analisis Data	
3. Sinopsis	
4. Biodata Pengarang	
5. Lembar Konsultasi	



## ABSTRAK

Haris Sulaiman, September 1999, Aspek Sosiologis dalam Novel Kugapai Cintamu Karya Ashadi Siregar.

Skripsi, Program Pendidikan dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing : I) Drs. Hari Satriono II) Dra. Suhartiningsih M, Pd

Kata kunci : Aspek Sosiologis

Karya sastra merupakan refleksi kehidupan sosial yang diungkapkan kembali oleh pengarang melalui sejumlah pengalaman dalam kehidupan nyata sebagai realisasi interaksi dengan lingkungannya. Sastra memang bukan kenyataan kehidupan, tetapi ia selalu berdasarkan kenyataan sosial. Sastra adalah kenyataan sosial yang mengalamai proses pengolahan pengarangnya. Berdasarkan uraian di atas, novel tidak sekedar dianalisis dari segi estetikanya saja, tetapi juga harus dihadapi sebagai kenyataan sosial.

Kenyataan tersebut timbul permasalahan. (1) Bagaimanakah struktural sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar ? (2) Bagaimanakah proses sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar ? (3) Bagaimanakah perubahan sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?(4) Bagaimanakah problem sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : secara teoritis adalah: (1) bagi pengajaran sastra di tingkat SLTP maupun SLTA, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengajaran sastra; (2) bagi bagi mata kuliah apresiasi sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan menambah bahan pengajaran tentang apresiasi; dan (3) bagi pengembangan ilmu sastra, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian tambahan pengetahuan dan menentukan kategori jenis karya tertentu. Manfaat praktis adalah: (1) bagi peneliti ini digunakan untuk mengaplikasikan ilmu ke dalam bidang sastra, menambah pengetahuan langsung kepada peneliti dan memberikan ketrampilan untuk meningkatkan kegiatan apresiasi; (2) bagi mahasiswa calon guru bidang studi bahasa Indonesia hasil penelitian ini dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka pengembangan kegiatan apresiasi sastra dalam pembelajaran sastra; dan (3) bagi dosen mata kuliah apresiasi sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian kegiatan apresiasi, penulisan sastra dan kritik terutama tentang aspek-aspek sosiologis sebuah novel.

Metode yang digunakan adalah jenis deskriptif, sedangkan jenis penelitiannya adalah rancangan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari teks novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar yang merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sumber



datanya berupa kata-kata tertulis dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi yang dibantu instrumen analisis. Menganalisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif interpretatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan sesuatu secara sistematis dengan memberikan pandangan atau pendapat tentang aspek sosiologis novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar membicarakan aspek sosiologis yaitu struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial, problem sosial. Kesimpulan yang diperoleh menjelaskan bahwa : (1) struktur sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar banyak menampilkan pelanggaran pelanggaran yang berkaitan dengan unsur-unsur sosial; (2) proses sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar cenderung menampilkan suatu konflik dalam masyarakat ; (3) perubahan sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar; dan (4) problem sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan di atas adalah bagi penggemar sastra hasil penelitian ini adapat dijadikan bahan kajian apresiasi, penulisan sastra dan kritik, terutama tentang aspek-aspek sosiologis sebuah novel, dan bagi Dosen mata kuliah apresiasi sastra hendaknya hasil penelitian ini untuk menambah bahan kajian kegiatan apresiasi dan penulisan sastra dan kritik, terutama tentang aspek-aspek sosiologis sebuah novel. Bagi peneliti lain hasil ini dapat menambah pengetahuan sehingga dapat memperdalam penelitian. Bagi calon guru terutama pengajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan pengajaran dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan apresiasi karya sastra dengan syarat guru harus menjelaskan makna tersirat yang ada pada karya sastra.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu bentuk kreasi manusia yang mengeksploitasi pengalaman batin manusia secara total yang digali dari aspek kehidupan yang luas. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra merupakan refleksi kehidupan sosial yang diungkapkan kembali oleh pengarang melalui sejumlah pengalaman dalam kehidupan nyata sebagai realisasi dengan lingkungannya. Seorang pengarang berhadapan dengan suatu kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat (Esterlin, 1987:9). Pencipta karya sastra tidak hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya akan tetapi secara implisit berusaha mempengaruhi pembaca untuk memahami, menghayati dan menyadari masalah serta ide-ide yang diungkapkan lewat karyanya.

Secara teknik sastra bersifat sosial karena merupakan konvensi dan norma masyarakat. Lagi pula sastra menyajikan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Sastra merupakan fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Welles dan Werren (1989:109) mengatakan, bahwa sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Jadi permasalahan studi sastra menyiratkan atau merupakan masalah sosial.

Pengarang memilih peristiwa tertentu yang terjadi pada masyarakat untuk diangkat menjadi cerita. Peristiwa pilihan tersebut dipadukan dengan imajinasinya untuk membentuk karya sastra. Perpaduan tersebut menjadikan karya sastra menarik untuk dinikmati. Daya tarik tersebut menimbulkan rasa senang dan memberi manfaat pada masyarakat. Hal itu dapat memenuhi fungsi sastra yang dikemukakan oleh Horace (dalam Pradopo, 1988:57) yaitu menyenangkan dan berguna, yang bersifat objektif dari karya sastra itu sendiri.



Sebuah karya sastra pada dasarnya mempunyai dua tujuan. Pertama, pengarang ingin menyampaikan pengalaman, pengetahuan serta realitas kehidupan lingkungan sekitarnya. Kedua, pengarang ingin memperluas, memperdalam dan memberikan ulasan yang sejelas-jelasnya kepada pembaca terhadap salah satu sisi kehidupan. Kedua tujuan tersebut oleh pengarang diproses melalui pikiran, perasaan dan daya imajinasi sehingga tercipta suatu karya sastra. Karya sastra yang berpijak pada pikiran tersebut, secara jelas dapat dikatakan sebagai penjelmaan ekspresi dengan melalui bentuk pengungkapan yang indah. Kehidupan yang diungkapkan berbentuk unik, menarik dan estetis yang menyiratkan sesuatu yang agung dan murni.

Berdasarkan kenyataan tersebut sebagai pencipta sastra juga sebagai anggota masyarakat yang terbentuk dari interaksi sosial maka kedua tujuan tersebut yang diekspresikan dalam karya sastra seperti yang telah diterangkan sebelumnya. Secara tidak langsung diwarnai sifat hubungan dan perkembangan yang berlangsung dalam kehidupan. Sastra adalah kenyataan sosial yang mengalami proses pengolahan penciptanya. Pengarang melahirkan karya-karya karena ingin menunjukkan adanya kepincangan sosial dan penyelewengan yang terjadi di masyarakat, memprotes masyarakatnya atau sekedar menggambarkan kejadian-kejadian di masyarakat.

Sumardjo (1982:17) menyatakan bahwa pengarang diobsesi oleh kondisi sosialnya tetapi jelas bahwa pengarang terutama sekali bergaul, dibentuk, dipengaruli oleh orang-orang lain disekitarnya secara fisik. Ia melihat kondisi sosial itu lewat saudara-saudaranya, tetangganya, kawan sekantor, kawan sedesanya, dan sebagainya. Maka tak mengherankan kalau pengarang akan menulis response sosialnya dalam karya sastra menurut apa yang dilihatnya dalam lingkungan itu.

Pendapat tersebut pengarang sebagai anggota masyarakat yang selalu merasa terlibat, maka pengarang merasa bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakatnya. Sebagai seorang yang terlibat maka ia harus memberikan usaha perbaikan dengan tidak mau mengkurui masyarakat tersebut, tetapi ia harus menunjukkan dengan tepat masalah sosial yang ada di sekitarnya. Jadi, mempelajari karya sastra berarti mempelajari kondisi sosial suatu masyarakat penghasil sastra.



Kenyataan inilah yang menyarankan beberapa hal, bahwa gambaran kehidupan dalam karya sastra tergantung kepada pengalaman yang dijumpai, lingkungan, sistem nilai, keyakinan dan harapan pengarang. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra meruakan hasil kreativitas pengarang melalui transformasi. Sebuah novel merupakan gambaran dari kenyataan kehidupan masyarakat. Novel juga merupakan hasil imajinasi pengarang setelah ia melihat kenyataan-kenyataan yang terjadi disekitarnya.

Ditinjau dari objeknya, peneliti mengkaji aspek-aspek sosial yang ada dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar. Peneliti memilih novel tersebut sebagai objek penelitian dengan anggapan bahwa novel tersebut banyak terdapat aspek sosial, rangkaian peristiwa yang berlangsung dari awal sampai akhir dalam novel "Kugapai Cintamu" menceritakan cermin kehidupan suatu masyarakat dengan segala pertentangan di antara tokoh-tokohnya, kesenjangan harapan dan kenyataan alam, penyimpangan tingkah laku dan norma masyarakat yang menimbulkan problema.

Masalah sosial yang dipelajari melalui fenomena sosial sebenarnya merupakan aspek kemasyarakatan yang mempelajari tingkah laku masyarakat. Dalam kehidupan sosial terdapat proses sosial yang merupakan pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Salah satu proses sosial yang bersifat tersendiri ialah terjadinya perubahan-perubahan dalam struktur sosial, perilaku yang menyimpang dari kaidah-kaidah sosial yang berlaku inilah menyebabkan timbulnya problem sosial.

Masalah sosial ini perlu diperhatikan dan sangat menarik dijadikan topik pembahasan dengan aspek sosiologis. Aspek tersebut peneliti sandarkan pada pertimbangan bahwa secara tidak langsung karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia, sebagai pantulan hubungan seseorang dengan orang atau masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, novel tidak sekedar dianalisis dari segi estetikanya saja, tetapi juga harus dihadapi sebagai kenyataan sosial. Berdasarkan



alasan tersebut penulis memilih judul “Aspek Sosiologis dalam Novel “Kugapai Cintamu” Karya Ashadi Siregar”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan diteliti secara umum aspek sosiologis dan secara khusus penelitian ini mempermasalahkan tentang :

- 1) bagaimanakah struktur sosial novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar?
- 2) bagaimanakah proses sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar?
- 3) bagaimanakah perubahan sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar?
- 4) bagaimanakah problem sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum mendiskripsikan tentang aspek sosiologis dan secara khusus penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang :

- 1) struktural sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar.
- 2) proses sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar.
- 3) perubahan sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar.
- 4) problem sosial dalam novel “Kugapai Cintamu” karya Ashadi Siregar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini, adalah:

- 1) bagi pengajaran sastra di tingkat SLTP maupun SLTA, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengajaran sastra;
- 2) bagi mata kuliah apresiasi sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan menambah bahan pengajaran tentang apresiasi; dan





- 3) bagi pengembangan ilmu sastra, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian tambahan pengetahuan dan menentukan kategori jenis karya tertentu.

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) bagi peneliti ini digunakan untuk mengaplikasikan ilmu ke dalam bidang sastra, menambah pengetahuan langsung kepada peneliti dan memberikan ketrampilan untuk meningkatkan kegiatan apresiasi;
- 2) bagi mahasiswa calon guru bidang studi bahasa Indonesia hasil penelitian ini dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka pengembangan kegiatan apresiasi sastra dalam pembelajaran sastra; dan
- 3) bagi dosen mata kuliah apresiasi sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian kegiatan apresiasi, penulisan sastra dan kritik terutama tentang aspek-aspek sosiologis sebuah novel.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang perlu diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. aspek sosiologis, yaitu gejala-gejala yang terkait dengan kehidupan masyarakat.
2. struktur sosial yaitu keterkaitan antara unsur-unsur sosial yang pokok berupa norma sosial, lembaga sosial dan lapisan sosial.
3. proses sosial yaitu cara-cara berhubungan apabila orang perorang dan kelompok manusia saling bertemu menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut untuk menjalin apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan berubahnya cara-cara hidup yang telah ada.
4. perubahan sosial yaitu segala perubahan-perubahan lembaga masyarakat di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial.

5. problem sosial yaitu ketidaksesuaian antara unsur-unsur dalam masyarakat yang menghambat terpenuhinya keinginan kelompok sosial sehingga terjadi perenggangan hubungan sosial atau terjadi epincangan sosial.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas masalah pengertian aspek sosiologis yang mencakup struktur sosial, proses sosial, problem sosial dan perubahan sosial.

### 2.1 Pengertian Aspek Sosiologis

Karya sastra merupakan imajinasi pengarang, berarti dunia dalam karya sastra bukanlah dunia yang sesungguhnya. Dunia rekaan yang disajikan pengarang merupakan refleksi dari realitas sosial. Hal ini seperti diungkapkan Damono (1984:1) bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan adalah sesuatu kenyataan sosial. Kenyataan sosial terdiri dari beberapa aspek, begitu juga gambaran kehidupan di dalam karya sastra. Aspek-aspek sosial tersebut dipelajari dalam ilmu-ilmu sosial dan untuk menggalinya dibutuhkan ilmu sosiologi sebagai ilmu bantu. Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 1990:16) menyatakan bahwa sosiologi merupakan aspek kemasyarakatan yang berupa struktur sosial, proses sosial, problem sosial dan perubahan sosial.

#### 2.1.1 Struktur Sosial

Masyarakat hidup dalam struktur tertentu. Raimond (dalam Soleman, 1984:47) mengatakan bahwa struktur sosial adalah suatu pergaulan hidup manusia yang meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga yang turut andil di dalamnya.

Struktur sosial merupakan aspek sosial yang bersifat statis. Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 1987:16) menyatakan bahwa struktur sosial adalah keterkaitan antar unsur-unsur sosial yang pokok yaitu norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial dan lapisan sosial.

Aspek Sosiologis  
Gambaran Peristiwa



Dari unsur-unsur sosial yang pokok dikemukakan oleh Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 1987:16) tersebut penulis berusaha menjabarkan dengan menggunakan pendapat-pendapat tokoh-tokoh seperti yang tercantum di bawah ini.

### 1) Norma Sosial

Norma sosial menurut Bouman (1976:47) adalah suatu peraturan umum tentang kelakuan dan perbuatan yang berfungsi sebagai pembatas kebebasan manusia. Norma sosial ditandai dengan adanya pengakuan yang merata dari masyarakat. Menurut Durkheim (dalam Berry, 1983:47) bahwa norma sosial adalah sesuatu yang berada di luar individu. Norma tersebut dimaksudkan sebagai pembatas dan pengendali tindakan mereka. Lebih jauh Summer (dalam Berry, 1983:55) menyatakan bahwa norma sosial adalah ukuran tingkah laku yang diharapkan oleh anggota masyarakat. Individu yang tidak memenuhi norma di kenai sanksi sosial berupa tekanan-tekanan sosial dalam interaksi sosial sehari-hari.

Ukuran dari norma sosial adalah ketaatan individu dalam suatu masyarakat untuk mentaati norma-norma sosial, apabila dia melakukan pelanggaran berarti dia tidak mampu memenuhi harapan masyarakat. Dia akan mendapatkan sanksi berupa pengasingan hubungan sosial oleh pemangku norma tersebut. Sebaliknya, individu yang mentaati norma sosial, dia akan disenangi oleh masyarakat.

### 2) Lembaga Sosial

Kebutuhan manusia pada dasarnya bermacam-macam sehingga menimbulkan berbagai instansi atau lembaga sosial dalam masyarakat. Kuantitas lembaga-lembaga sosial sering terjadi berdasarkan tingkat besar kecilnya kebutuhan manusia.

Setiap masyarakat membutuhkan lembaga sosial. Horton dan Hunt (1991:244) menyatakan bahwa lembaga sosial adalah suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau keinginan yang oleh masyarakat dipandang penting dan secara formal merupakan kebiasaan dan tata kelakuan yang berkisar pada suatu kegiatan pokok manusia. Lembaga sosial menurut Soemardjan dan Soemardi (1964:62) adalah semua norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu



keperluan pokok dalam kehidupan masyarakat, sedangkan Koentjoroningrat (dalam Soekanto, 1987:177) berpendapat bahwa lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktifitas untuk memenuhi hidup masyarakat.

### 3) Kelompok Sosial

Hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain serta hidup bersama dan saling membutuhkan membentuk kelompok-kelompok sosial tertentu. Sifat alamiah yang dimiliki oleh manusia yaitu unsur ingin bergabung dengan manusia yang lain.

Kelompok sosial menurut Soekanto (1987:103) adalah kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama dan timbul karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut kaitan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk tolong menolong.

### 4) Lapisan Sosial

Masyarakat berada pada suatu kedudukan atau lapisan-lapisan tertentu, baik pada masa lampau maupun pada masa sekarang. Lapisan-lapisan tersebut terbentuk secara alami maupun terbentuk secara sengaja. Filosof Aristoteles (dalam Soekanto, 1990:251) menyatakan bahwa dalam suatu negara kita terdapat tiga unsur yaitu kaya sekali, yang melarat, dan yang berada di tengah-tenganya.

Secara alamiah dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan sosial. Sorokin (dalam Soekanto, 1990:252) menyatakan bahwa "social stratification" adalah perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierakies). Soekanto (1990:282) membedakan lapisan sosial menjadi tiga yaitu lapisan atas (upper class), lapisan menengah (middle class), lapisan bawah (lower class). Pandangan ini sejalan dengan pendapat Buchori dan Budiharga (dalam Soleman, 1990:99) bahwa lapisan sosial meliputi:



- (a) lapisan atas yang meliputi golongan pejabat dan kelompok profesional;
- (b) lapisan menengah yang meliputi golongan alim ulama, golongan pegawai, pedagang; dan
- (c) lapisan bawah seperti golongan buruh.

### 2.1.2 Proses Sosial

Proses sosial adalah cara-cara berhubungan apabila orang perorangan dan kelompok manusia saling bertemu menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut atau terjalin apabila ada perubahan yang menyebabkan berubahnya cara hidup yang telah ada. Bentuk interaksi sosial menurut Soemardjan dan Soemardi (1990:177) terdiri atas tiga bagian yaitu:

#### (a) kerjasama

Kerjasama timbul apabila orang menyadari bila mereka mempunyai kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan cukup mempunyai pengetahuan dan pengendalian terhadap diri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Kesadaran akan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang bermanfaat (Coley, dalam Seokanto, 1993:80).

#### (b) persaingan

Persaingan adalah usaha seseorang individu atau kelompok guna mencapai tujuan. Persaingan adalah suatu perjuangan dari pihak-pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dengan ciri ada perjuangan menyingkirkan pihak lawan yang dilakukan dengan cara damai, artinya selalu menjunjung tinggi batas-batas yang harus ditaati (Boeman, dalam Soleman, 1990:121).

#### (c) pertikaian

Pertikaian atau pertentangan timbul karena adanya ketidakserasian di antara kepentingan-kepentingan dari pihak yang melakukan interaksi, sehingga untuk mencapai kehendak yang dikehendaki dilakukan dengan cara menyingkirkan pihak

yang menjadi penghalangnya. Dalam pertikaian terdapat usaha menjatuhkan lawan dengan cara kekerasan (Soleman, 1990:122).

Pertikaian atau pertentangan adalah suatu proses sosial yang ditandai orang perorangan atau kelompok manusia untuk memenuhi tujuannya dengan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan (Soekanto, 1990:107). Pribadi atau kelompok menyadari adanya perbedaan. Perbedaan tersebut dapat lebih dalam sehingga terjadi pertikaian yang melukai, menyerang, menekan dan menghancurkan pihak-pihak yang menjadi lawan dalam usaha mencapai tujuannya.

### 2.1.3 Perubahan Sosial

Perubahan dalam masyarakat merupakan proses yang terus menerus dihadapi oleh masyarakat, sekalipun antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama. Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 1990:337) mengatakan perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, pola-pola tingkah laku di antara kelompok-kelompok di dalam masyarakat.

Wujud perubahan sosial oleh Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 1990:349) dibagi menjadi dua, yaitu perubahan yang dikehendaki atau yang tidak dikehendaki. Perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Perubahan sosial yang tidak dikehendaki merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan dalam masyarakat.



#### 2.1.4 Problem Sosial

Tindakan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok sosial di luar atau melawan kaidah-kaidah sosial yang berlaku dalam masyarakat, dapat menyebabkan terjadinya problem sosial. Gillin (dalam Soerjono Soekanto, 1990: 399) mengemukakan bahwa problema sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur dalam masyarakat yang menghambat terpenuhinya keinginan kelompok sosial sehingga terjadi perenggangan hubungan sosial atau terjadinya kepincangan sosial.

Dalam kehidupan bermasyarakat dimungkinkan timbulnya problem sosial. Problem sosial tersebut haruslah diatasi atau dikurangi. Problem sosial terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara nilai-nilai sosial dengan tindakan sosial atau adanya kepincangan antara harapan dengan kenyataan pergaulan hidup ( Merton dan Nesbet dalam Soerjono Soekanto, 1990 : 397).



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam kaitannya dengan metodologi penelitian berikut diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan rancangan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian dan prosedur penelitian.

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, dalam Moleong 1994:3). Berpijak pada metode deskriptif, penelitian ini berusaha memberikan gambaran objektif tentang aspek sosiologis yang ada di dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar.

#### 3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Sasaran penelitian ini adalah aspek sosiologis yang terdapat dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar.

#### 3.3 Teknik Penelitian

##### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1990:131) bahwa dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan. Pendapat tersebut didukung oleh Nawawi (1991:133) yang mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip yang termasuk juga buku-buku tentang pendapat-pendapat, teori-teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.



Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) membaca karya sastra yang dikaji, yaitu novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar;
- 2) mengidentifikasi pendapat-pendapat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian;
- 3) mengidentifikasi pernyataan-pernyataan dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar dengan menggunakan instrumen pemandu analisis.

### 3.3.2 Teknik Penentuan Korpus

Teknik penentuan korpus menguraikan tentang cara menentukan data sesuai dengan permasalahan penelitian. Penentuan korpus penelitian ini dilakukan terhadap novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar yang mengandung pernyataan adanya aspek sosiologis.

Dalam penentuan korpus peneliti menggunakan sampling teoritis. Glasser dan Straus (1984:102) sampling teoritis adalah proses pengumpulan data guna merumuskan teori, mengumpulkan, mencatat (coding) dan menganalisis data serta menentukan data yang perlu dikumpulkan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) seleksi data sampai pada unit yang terkecil;
- b) seleksi sampel sampai pada titik jenuh sehingga informasi yang dijangkau dapat tuntas;
- c) seleksi data sampai pada variasi maksimum.

Sampel jenuh informasi adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan berulang-ulang sehingga informasi dapat dijangkau sampai tuntas, oleh karena itu dikatakan informasinya sudah sampai pada titik jenuh dan jika dilanjutkan akan diperoleh informasi yang sama.

Sampel variasi maksimum adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara melacak sejumlah variasi data atau informasi yang ada sampai pada unit variasi yang terkecil dan maksimum.

### 3.3.3 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik deskriptif interpretatif. Atmazaky (1994:23) menyatakan bahwa teknik deskriptif interpretatif yaitu menggambarkan sesuatu secara sistematis dengan memberikan pandangan atau pendapat terhadap karya sastra. Sesuai dengan pendapat Atmazaky, analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial dan problem sosial.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) identifikasi;
- 2) klasifikasi;
- 3) interpretasi; dan
- 4) kesimpulan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah kerja penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pemandu analisis data, sebagai alat untuk menganalisis data. Instrumen analisis data yang dimaksud adalah: struktur sosial, proses sosial, perubahan sosial dan problem sosial.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

- a) tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) pemilihan judul penelitian; 2) konsultasi judul penelitian; 3) pengadaan studi kepustakaan; 4) penyusunan rancangan penelitian; 5) seminar rancangan penelitian.



Pemilihan judul penelitian dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan judul yang akan dikaji. Konsultasi matriks penelitian dimaksudkan untuk mengetahui gambaran-gambaran yang akan dijadikan patokan dalam penelitian. Pengadaan studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan untuk membuat pedoman dalam melaksanakan seluruh kajian sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan terakhir tahap persiapan adalah seminar proposal skripsi.

b) tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) mengumpulkan data; 2) menganalisis data; 3) menyimpulkan hasil penelitian.

Pengumpulan data dilakukan untuk melacak sumber-sumber informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pengolahan data dimaksudkan untuk memperoleh hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi. Kegiatan akhir adalah menarik kesimpulan hasil penelitian.

c) tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) penyusunan laporan penelitian; 2) perbaikan laporan penelitian; 3) penggandaan laporan penelitian.

Penyusunan konsep laporan penelitian dimaksudkan untuk mengkomunikasikan dengan jelas hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tulisan. Revisi penelitian dimaksudkan untuk mengadakan perbaikan laporan penelitian yang sudah disetujui. Penggandaan laporan penelitian dimaksudkan untuk menyebarkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan aspek sosiologis dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar yang mencakup: 1) struktur sosial, 2) proses sosial, 3) perubahan sosial, 4) problem sosial.

### 4.1 Struktur Sosial dalam Novel "Kugapai Cintamu"

Struktur sosial merupakan aspek sosiologis yang bersifat statis, masyarakat juga berada pada struktur tertentu. Menurut pandangan Soemardjan dan Soemardi dalam Novel "Kugapai Cintamu" ditemukan gambaran norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial dan lapisan sosial.

#### 4.1.1 Norma Sosial

Norma sosial yang terdapat dalam novel "Kugapai Cintamu" yaitu norma keluarga, norma seksual dan norma agama.

##### a) Norma Keluarga

Keluarga diharapkan dapat menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk menjaga kebahagiaan dari masing-masing anggota keluarga, di dalamnya anak-anak dapat dirawat, dibesarkan dan dididik agar menjadi manusia yang berkualitas dan berbudi baik. Pelanggaran terhadap norma keluarga dapat dilihat pada data berikut.

"Dan soal setengah juta rupiah uang kantor itu bisa kita lupakan saja, kata lelaki tua itu. Kenapa saya harus mengawini dia? Kata Tody terputus-putus. Karena...karena ..... perempuan tua tambah terisak. Langsung saja," kata ayah Irawati. "Karena dia hamil," lanjutnya datar. Bah! Setumpuk petir boleh berdegar, tapi tidak sekaget ini Tody mendengarnya". (SSNK:1, K.C:160)

Data tersebut menunjukkan sikap dari orang tua Irawati yang menjebak Tody dengan uang setengah juta rupiah, agar Tody mau untuk menikahi Irawati yang sudah hamil di luar nikah dengan lelaki lain, sehingga menjadi bagian kepala keluarga.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek sosiologis dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar adalah sebagai berikut.

1. Struktur sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" banyak menampilkan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma yang berkaitan dengan unsur-unsur sosial, seperti pelanggaran dalam norma keluarga yaitu seorang ayah yang mejujebak seorang lelaki untuk menikahi anaknya yang sudah hamil dan seorang suami yang tidak bisa mencintai istrinya apa adanya.
2. Proses sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" cenderung menampilkan suatu kejadian di dalam masyarakat berupa kerjasama yang digambarkan seorang mahasiswa saling memberi motivasi belajar kepada temannya, persaingan yang digambarkan dengan adanya persaingan untuk memperebutkan seorang gadis, sedangkan adanya pertikaian yang bermotif masalah kehidupan masyarakat yang dilakukan suatu kelompok sosial terhadap kelompok sosial yang lainnya.
3. Perubahan sosial dalam novel "Kugapai cintamu" menampilkan suatu kondisi perubahan masyarakat yang menyebabkan adanya perbedaan status sosial dalam masyarakat. Perubahan sosial yang dikehendaki tampak pada tokoh Tody yang mulanya dia adalah seorang mahasiswa yang kesulitan untuk membiayai kuliahnya lalu dia bekerja di perusahaan untuk membiayai kuliahnya. Perubahan sosial yang tidak dikehendaki digambarkan pada perbuatan seorang pesedir yang tidak dikehendaki oleh Tody yaitu untuk mengawini Irawati.
4. Problem sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" menggambarkan ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan dalam bermasyarakat yang dapat menimbulkan pelanggaran-pelanggaran dalam sosial masyarakat

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

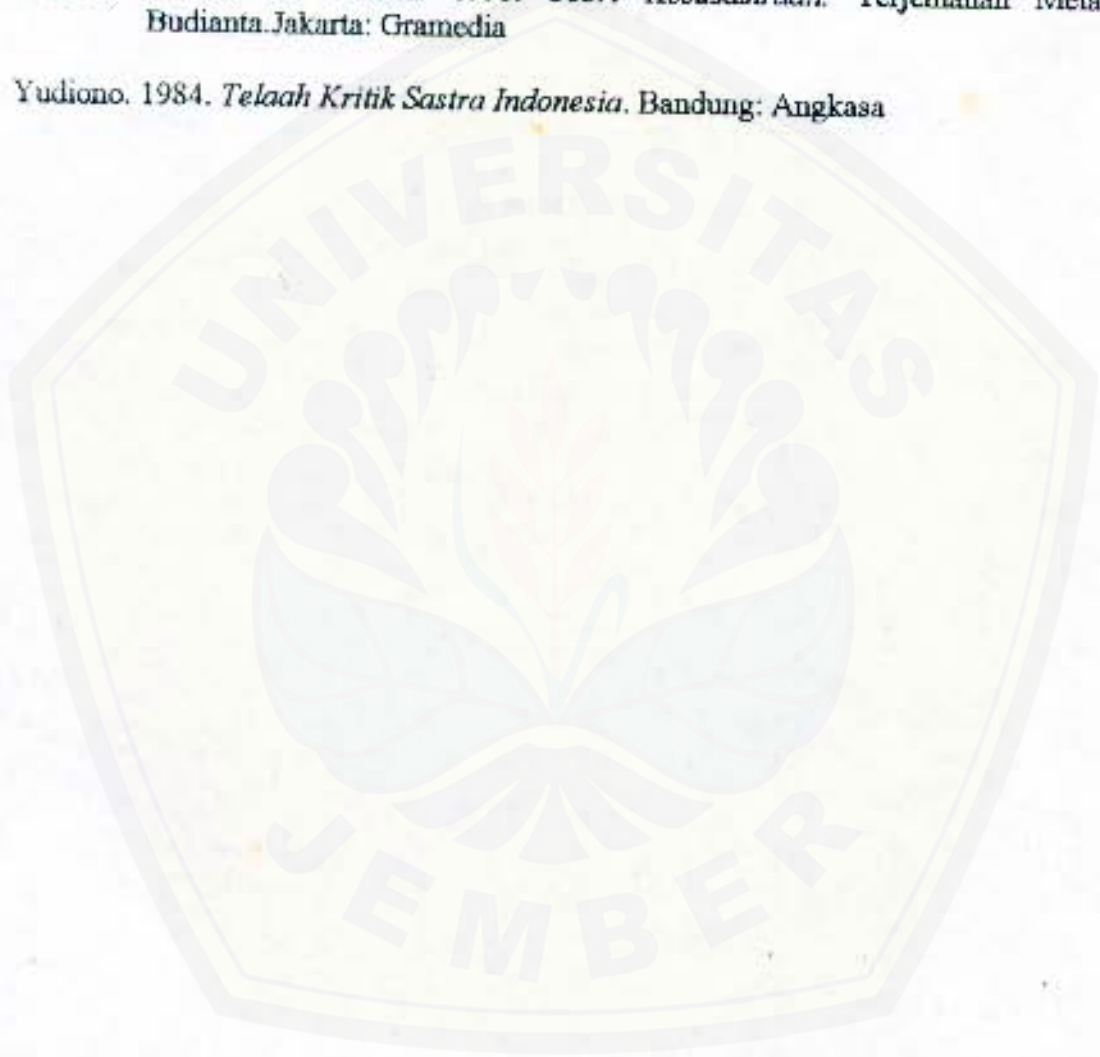
1. Bagi Dosen mata kuliah apresiasi sastra hendaknya hasil penelitian ini untuk menambah bahan kajian apresiasi dan penulisan sastra dan kritik, terutama tentang aspek-aspek sosiologis sebuah novel.
2. Bagi peneliti lain, selain menambah pengetahuan dan pengalaman tentang apresiasi karya sastra juga dapat memberikan kepuasan batin dan selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian yang sejenis dalam kajian yang lebih luas.
3. Dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan pengajaran dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan apresiasi karya sastra, dengan syarat guru harus menjelaskan makna yang tersirat dalam sebuah karya sastra.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1990. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmazaky. 1994. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa
- Berry, D. 1983. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Terjemahan Paulus Wirotomo. Jakarta: CV. Rajawali
- Boeman, P.J. 1983. *Sosiologi, Pengertian dan Masalah* Terjemahan Sugito-Sijitno. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Damono, S.J. 1984. *Sosiologis Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Yayasan Penerbit
- Esten, M. 1987. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultur*. Bandung: Angkasa
- Glaser, B dan A. L. Strauss. 1984. *Penemuan Teori Grounded. Beberapa Strategi Penelitian Kualitatif*. Alih Bahasa Abd. Syukur Ibrahim, dan Machrus Syamsuddin. Surabaya: Usaha Nasional
- Horton, P. dan C. L. Hunt. 1989. *Sosiologi, Jilid II*. Alih bahasa Aminuddin Rani dan Tita Soebar. Jakarta: Erlangga
- Jakob, S. 1982. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Moleong L. J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Pradopo, R.J. 1988. *Beberapa Gagasan Dalam Kritik Sastra. Indonesia Modern* Yogyakarta: Lukman
- Rouchek, J dan R. L. Werren. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Bina Aksara
- Siregar, A. 1976. *Kugapai Cintamu*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soemardjan, S. dan S. Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi

- Soekamto, S. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- , 1990. *Sastra; Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Yayasan Indonesia
- , 1993. *Sosiologi, Ruang Lingkup dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Jaya
- Wellek, R. dan A. Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia
- Yudiono. 1984. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa





MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Rancangan dan Jenis Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
Aspek Sosiologis dalam Novel "Kugapai Cintamu" Karya Ashadi Siregar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah struktur sosial novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?</li> <li>2. Bagaimanakah proses sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?</li> <li>3. Bagaimanakah perubahan sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?</li> <li>4. Bagaimanakah problem sosial dalam novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar?</li> </ol>	Penelitian Kualitatif	Data diperoleh dari teks yaitu novel "Kugapai Cintamu" karya Ashadi Siregar.	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif Kualitatif.</li> </ul> <p>Teknik pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p>Teknik Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik deskriptif interpretatif</li> </ul>

## INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA

Tabel 1. Struktur Sosial

Struktur Sosial (SS)	Deskripsi Data	Nomer Data
1. Norma Sosial 1.1 Norma Keluarga 1.2 Norma Seksual 1.3 Norma Agama		SSNS 1 NSNK 1 NSNS 2 NSNA 3
2. Lembaga Sosial 2.1 Lembaga Keluarga 2.2 Lembaga Pendidikan		SSLS 2 LSLK 1 LSLP 2
3. Kelompok Sosial		SSKS 3
4. Lapisan Sosial 4.1 Lapisan Atas 4.2 Lapisan Menengah 4.3 Lapisan Bawah		SSLS 4 LSLA 1 LSLM 2 LSLB 3



Tabel 2. Proses Sosial

Proses Sosial	Deskripsi Data	Nomer Data
1. Kerja Sama		PSKS 1
2. Persaingan		PSPs 2
3. Pertikaian		PSPt 3

Tabel 3. Perubahan Sosial

Perubahan Sosial	Deskripsi Data	Nomer Data
1. Perubahan Dikehendaki		PSdK.1
2. Perubahan Tidak Dikehendaki		PStK.2

Tabel 4. Problem Sosial

Problem Sosial	Deskripsi Data	Nomer Data
1. Problem Sosial		PbS 1

## SINOPSIS

Fraitody adalah seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Ia menjadi seorang dewan mahasiswa pada acara posma serta menjadi ketua panitia. Pada acara tersebut ia berkenalan dengan seorang mahasiswa yang bernama Irawati, dan dilanjutkan dalam bentuk hubungan yang lebih mendalam, yakni pacaran. Dan ketika itu Tody bertugas di desa dan ia bertinggal di rumah kepala desa. Kepala desa itu punya anak perempuan yang bernama Murtini dan dipihak lain Widuri secara diam-diam juga mencintai Tody. Murtini sering bepergian dengan Tody, bahkan ayah Murtini ingin mengambil Tody sebagai menantunya. Tody berterusterang bahwa dirinya telah mempunyai calon istri di Yogyakarta yaitu Irawati.

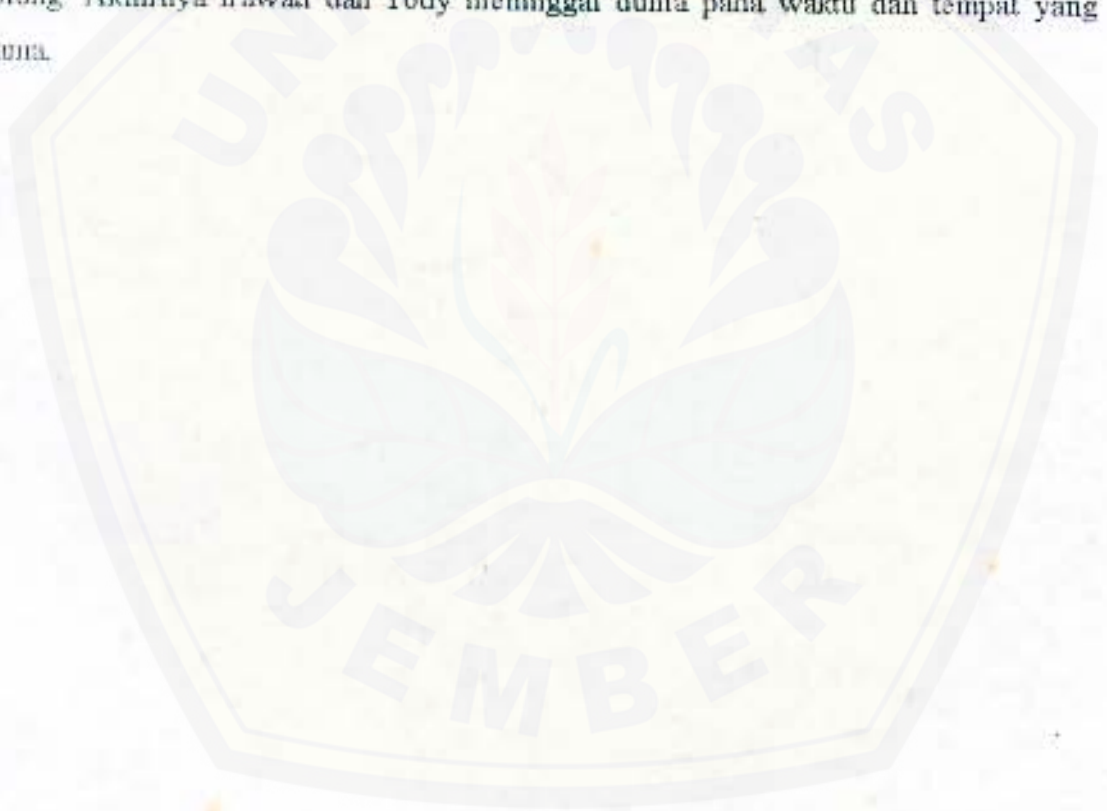
Maryoto salah seorang pemuda desa itu mencintai Murtini, tetapi Murtini menolak. Maryoto dendam kepada Tody yang sering bepergian dengan Murtini. Maryoto dengan teman-temannya menghadang Tody dan terjadilah perkelahian. Pak Hermanto merasa kecewa karena cinta anaknya Widuri tidak ditanggapi oleh Tody, pak Hermanto bergabung dengan Maryoto dan kawannya melawan Tody. Hal ini diketahui pimpinan fakultasnya, kemudian Tody harus kembali ke kampus dan tugasnya gagal karena dianggap tidak menyesuaikan diri di desa, sebenarnya yang menjadi biang keladi adalah Maryoto.

Tody kembali ke Yogyakarta dan ia mencari Irawati. Tody terkejut karena Irawati ternyata telah menjadi gadis morfins, maka Tody meninggalkannya. Irawati marah kemudian ia menghasut teman-temannya agar bertengkar dengan Tody, maka terjadilah pertengkaran antara Tody dengan teman-teman Irawati. Dan Tody dibantu dengan Anton. Akhirnya Tody mencari pekerjaan dibantu dekannya. Tody diterima di suatu perusahaan swasta, setelah bekerja Tody menggunakan uang perusahaan sejumlah setengah juta rupiah. Ternyata hal ini memang sudah diatur oleh ayah Irawati, dan Tody terpaksa menyerah dan mengawini Irawati yang telah hamil dengan



kawannya karena Tody tidak mampu mengembalikan uang setengah juta rupiah tersebut.

Perkawinan antara Tody dengan Irawati tidak bahagia, akhirnya Tody berpacaran dengan Elise. Irawati menghasut dan berhasil maka berpisahlah Tody dengan Elise, selanjutnya Tody mencari Widuri dan akan mengawininya dan ternyata Widuri menolaknya. Tody kembali lagi ke Yogyakarta dengan hati kecewa dan mencoba bunuh diri, mobilnya menabrak pohon ditepi jalan, sehingga Tody dirawat di rumah sakit dan meninggal dunia. Pada waktu yang sama pula Irawati juga dirawat di rumah sakit untuk melahirkan anaknya yang pertama, tetapi jiwanya tidak dapat di tolong. Akhirnya Irawati dan Tody meninggal dunia pada waktu dan tempat yang sama.



## BIODATA PENGARANG

**ASHADI SIREGAR**, dilahirkan di Pematang Siantar, Sumatra Utara yaitu pada tanggal 3 Juli 1945. Ashadi Siregar berasal dari suku Batak. Ia mulai giat sebagai pengarang sejak masih Sekolah Menengah Tingkat Atas atau SMA. Ashadi Siregar sering menulis cerpen dan novel.

Karangan-karangannya banyak dimuat di berbagai macam harian terkemuka dan beberapa majalah sastra dan budaya khususnya dalam majalah hiburan yang pada akhirnya banyak menulis novel-novel populer. Ashadi Siregar setelah menamatkan SMA, selanjutnya meneruskan di perguruan tinggi negeri. Sedangkan perguruan tinggi yang dipilih adalah Universitas Gajah Mada di Yogyakarta dan belajar di fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan jurusan Publikasi. Tahun 1970 Ashadi Siregar menamatkan sekolahnya dan sekaligus menjadi tenaga pengajar di fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Novel-novel populer yang telah diterbitkan diantaranya berjudul "Cintaku di Kampus Biru", "Terminal Cinta Terakhir", "Sirkuit Kemelut", "Kugapai Cintamu" dan "Warisan Sang Jagoan". Pada tahun 1972 ia mendapatkan penghargaan dari suatu panitia buku internasional.



**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : H. A. RIS SHALIMAN  
 Nim / Jurusan / Angkatan : 940218182/P.B.S/ Indonesia/1994  
 Judul Skripsi : ASPEK SOSIOLOGIS DALAM NOVEL "KUGAPAI CINTAMU"  
 KARYA ASHADI SIREGAR

Pembimbing I : Drs. Hari Satriyono  
 Pembimbing II : Drs. ....

**KEGIATAN KONSULTASI :**

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin, 10 - Mei - 1999	Materi	H
2.	Senin, 24 - Mei - 1999	Proposal Revisi	H
3.	Sabtu, 5 - Juni - 1999	Bab I, II, III Revisi	H
4.	Kelasa 13 - Juli - 1999	Bab I, II, III	H
5.	Senin 16 Agustus - 1999	Bab IV, V Revisi	H
6.	Senin 23 Agustus - 1999	Bab IV, V	H
7.	Rabe 1 - September - 1999	Keseluruhan	H
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- CATATAN :**
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
  2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : H.A. RIS SULATMAN  
 Nim / Jurusan / Angkatan : 940218182/P.B.S/ Indonesia/1994  
 Judul Skripsi : ASPEK SOSIOLOGIS DALAM NOVEL " KUGALAI  
 CINTAMU" KARYA ASHADI SIREGAR

Pembimbing I :  
 Pembimbing II : Dra. Sühartiningih, Mpd.

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin, 10 Mei - 1999	Materi	
2.	Senin 24 - Mei - 1999	Proposal Revisi	
3.	Sabtu 15 - Juni - 1999	Bab I, II, III Revisi	
4.	Selasa 18 - Juni - 1999	Bab I, II, III	
5.	Senin 16 Agustus - 1999	Bab IV, V Revisi	
6.	Senin 22 Agustus - 1999	Bab IV, V	
7.	Rabu 1 - September - 1999	Keceluruhan	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.